



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1.1 Sejarah Singkat Kota Padang Panjang

Kota Padang Panjang adalah kota dengan luas wilayah terkecil di Sumatera Barat, Indonesia. Kota ini memiliki julukan sebagai Kota Serambi Mekkah, dan juga dikenal sebagai *Mesir van Andalas (Egypte van Andalas)*. Sementara wilayah administratif kota ini dikelilingi oleh wilayah administratif Kabupaten Tanah Datar. Kawasan kota ini sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Tuan Gadang di Batipuh. Pada masa Perang Padri kawasan ini diminta Belanda sebagai salah satu pos pertahanan dan sekaligus batu loncatan untuk menundukkan kaum Padri yang masih menguasai kawasan *Luhak Agam*. Selanjutnya Belanda membuka jalur jalan baru dari kota ini menuju Kota Padang karena lebih mudah dibandingkan melalui kawasan Kubung XIII di kabupaten Solok sekarang. Kota ini pernah menjadi pusat pemerintahan sementara Kota Padang, setelah Kota Padang dikuasai Belanda pada masa agresi militer Belanda sekitar tahun 1947. (dalam arsip BAPEDDA Kota Padang Panjang, 2000)

4.2 Visi dan Misi Kota Padang Panjang

VISI: “Padang panjang Amanah, Aman, dan Sejahtera”

Padang Panjang Amanah, memiliki makna pemerintahan daerah dan masyarakat Kota Padang Panjang mampu melaksanakan hak dan kewajiban dengan baik sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Padang Panjang Aman, memiliki maksud tidak hanya aman dari tindak kriminalitas, tapi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud dengan aman lebih luas lagi, yaitu: Masyarakat sudah terlepas dari persoalan kebutuhan dasar serta lebih mandiri. Dan kehidupan yang Sejahtera, menggambarkan kondisi masyarakat dalam keadaan makmur, sehat dan damai.

Dengan demikian Visi Padang Panjang Amanah, Aman dan Sejahtera mengandung makna sebagai kota yang mencerminkan unsur pemerintahan dan masyarakatnya mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan norma, budaya dan aturan yang berlaku, terpenuhinya kebutuhan dasar lebih mandiri sehingga menggambarkan keadaan masyarakatnya yang makmur, sejahtera dan damai.

MISI:

1. Memantapkan Tatakelola Pemerintahan yang Amanah dan Anti KKN.
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan Islami.
3. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat.
4. Mengoptimalkan Potensi dan Daya Saing Ekonomi Daerah.
5. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dan Infrastruktur Kota.
6. Mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera dan berbudaya. (dalam arsip BAPEDDA Kota Padang Panjang, 2008)

4.3 Monografi Kota Padang Panjang

Padang Panjang merupakan wilayah yang dapat disebut sebagai Minang kabau kecil. Karena penduduknya berasal dari berbagai daerah di Minang kabau. Sehingga dapat dilihat, dialek yang menjadi bahasa sehari-hari bukan dialek yang khas, melainkan dialek standar Minang kabau yang mudah



dimengerti. Hal ini terbentuk karena terjadinya asimilasi berbagai adat dan kebudayaan Minang kabau dari berbagai daerah. Salah satu faktornya adalah Padang Panjang sebagai kota perlintasan yang telah dikenal sejak masa lampau. (dalam Arsip Bappeda Padang Panjang, tahun 2017)

Padang Panjang adalah satu-satunya pintu gerbang menuju Pariaman dan Padang yang terkenal dengan empat alur jalan menuju Pariaman dan Padang. *Pertama* jalan janjang banyak, yaitu jalan yang ada sekarang (Dibuat waktu Gubernur Jendral Van den Bosch 1930 atau jalan yang sering dilewati oleh masyarakat 5 koto dan 6 koto sekarang). *Kedua* Jalan Jawi, yaitu jalan yang terletak di lembah sungai andok. Jalan ini yang sering dilewati oleh masyarakat 4 koto. *Ketiga* Jalan Ambacang Rombok di tambangan yaitu yang sering dilewati oleh masyarakat Batipuah dan Tanah Datar. *Keempat* Jalan Paninggahan, yang sering dilewati oleh masyarakat sekitar daerah Singkarak dan Solok.

Padang Panjang telah memiliki tempat berjual beli yang disebut *pakan* yang ramai dan tersusun baik, namanya Pekan Jumat. Letaknya berdampingan sisi empat buah nagari, yaitu nagari Paninjauan, dan kalau dipandang lebih luasnya di tengah-tengah daerah 9 koto yang disebut sekarang X koto. Barang-barang yang diperdagangkan adalah rempah-rempah dan hasil tambang yang dihasilkan oleh masyarakat 9 koto (X Koto sekarang), Batipuah dan lain-lain, hasil alam dari pedalaman Minangkabau lainnya, sutera merah hasil kerajinan tenun masyarakat Sumpur dan Pitalah, akasia hasil dari lembah Pandai Sikat dan Koto Laweh, kopi berkualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tinggi yang dihasilkan dari daerah lereng gunung Merapi dan Singgalang arah Agam, sayur-sayuran segar dari lereng gunung Singgalang. Pedagang dari luar seperti Eropah, Timur Tengah dan Hindia membawa dagangan berupa benang, kain dan barang berharga lainnya.

Padang Panjang selain dikenal sebagai Kota hujan. Juga dikenal sebagai kota Pendidikan. Hal ini dapat dilihat banyaknya Institusi-institusi pendidikan yang tidak hanya para pelajarnya berasal dari daerah-daerah di Sumatera Barat. Akan tetapi banyak juga pelajar dari luar provinsi dan mancanegara. Sejarah sebagai kota Pendidikan telah terjadi sejak lama, Kota Padang Panjang menjadi tempat bagi lahirnya sekolah Modern pertama dan sekolah modern perempuan pertama di Indonesia. Dua orang tokoh pelopor pendidikan yang memiliki ikatan saudara yaitu, Zainudin Labay yang mendirikan Diniyah School yang kemudian dilanjutkan oleh adiknya Rahmah El Yunusiah yang kemudian mendirikan Diniyah Putri menjadikan Padang Panjang sebagai kota yang menjadi tempat berdirinya sekolah islam modern pertama di Indonesia.

Hingga saat ini Diniyah Putri masih tetap berdiri dan terus berkembang. Institusi ini telah mendapat pengakuan hingga dalam kancah dunia Internasional sejak awal berdirinya. Tidak heran jika para pelajarnya bahkan berasal dari luar negeri seperti Malaysia, Brunei, Singapura dan Lainnya. Selain Diniyah Putri, Padang Panjang juga merupakan tempat berdirinya Yayasan Perguruan Thawalib yang terdiri dari Thawalib Putra dan Thawalib Putri yang merupakan kelanjutan sekolah agama yang bernama surau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jembatan besi yang didirikan pada masa peralihan abad ke 20 oleh Syech Abdullah.

Sebagai kota pendidikan, Padang Panjang juga merupakan tempat berdirinya institusi-institusi pendidikan pesantren. Padang Panjang juga memiliki sekolah-sekolah umum lainnya yang pada umumnya menjadi favorit para pelajar dari berbagai daerah di Sumatera Barat. Padang Panjang sebagai kota Pendidikan dijuluki dengan kota “Serambi Mekah”. Hal ini disebabkan banyaknya berdiri sekolah-sekolah modern Islam.

Padang Panjang dibagi dalam 2 Kecamatan yakni Kecamatan Padang Panjang Barat terdiri dari 8 Kelurahan dan Kecamatan Padang Panjang Timur juga dibagi menjadi 8 Kelurahan. Kelurahan yang ada di Kecamatan Padang Panjang Timur yaitu: Guguk Malintang, Tanah Pak Lambik, Koto Panjang, Koto Katik, Ngalau, Ekor Lubuk, Ganting dan Sigando. Sedangkan nama kelurahan yang ada di Kecamatan Padang Panjang Barat adalah: Silaing Bawah, Silaing atas, Pasar usang, Kampung Manggis, Tanah Hitam, Pasar Baru, Bukik surungan dan Balai-Balai. (Hasil wawancara dengan Bapak Putra Dewangga sebagai Kabid Litbang Statistik pendataan dan pelaporan Bappeda Padang Panjang, Tanggal 30 November 2017)

4.4 Letak dan Batas Administrasi Wilayah

Padang Panjang merupakan salah satu kota terkecil yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Padang Panjang mempunyai luas 2.300 Ha atau sekitar 0,05 persen luas Sumatera Barat. Walaupun kecil, Kota Padang Panjang memiliki posisi yang cukup strategis karena terletak pada lintasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

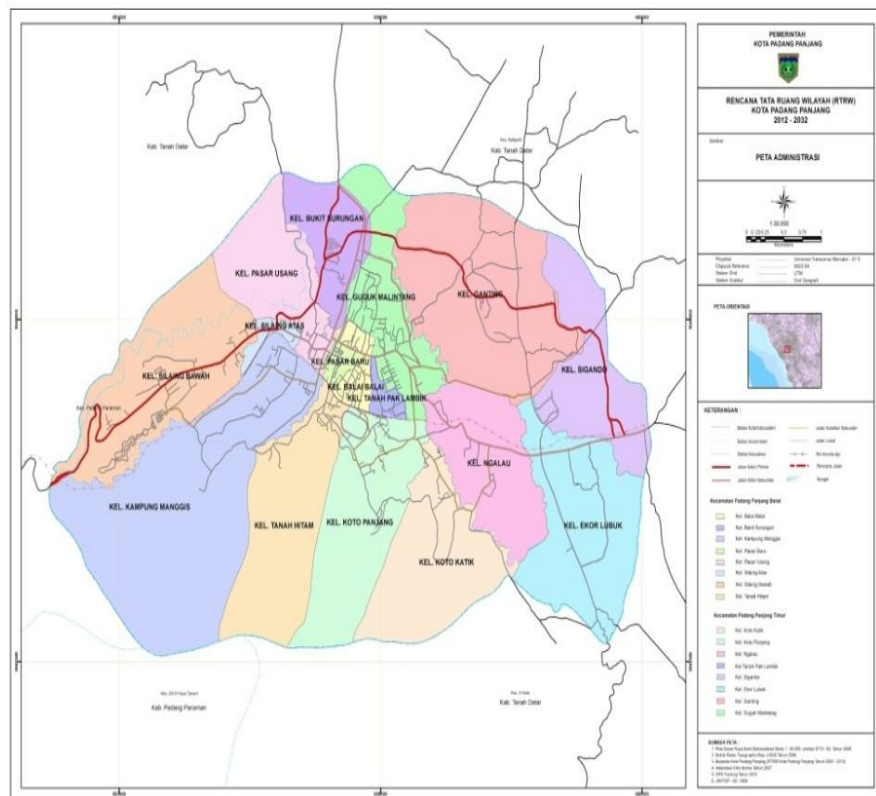
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regional antara Kota Padang Panjang dengan Kota Bukittinggi, dan begitu juga antara Kota Solok dengan Kota Bukittinggi.

Kota Padang panjang berada di daerah ketinggian yang terletak antara 650 sampai 850 meter diatas permukaan laut, berada pada kawasan pegunungan yang berhawa sejuk dengan suhu udara maksimum 26.1 °C dan minimum 21.8 °C, dengan curah hujan yang cukup tinggi dengan rata-rata 3.295 mm/tahun. Di bagian utara dan agak ke barat berjejer tiga gunung: Gunung Marapi, Gunung Singgalang dan Gunung Tandikat. Berikut peta yang menggambarkan Kota Padang Panjang secara keseluruhan:

Gambar 4.1
Peta Kota Padang Panjang



Sumber: Badan Pusat Statustik (BPS), 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara geografis Kota Padang Panjang terletak antara 100 20 dan 100 30 Bujur Timur dan 0 27 dan 0 32 Lintang Selatan. Kota Padang Panjang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tanah Datar, baik disebelah utara, selatan, barat maupun timur. Di sebelah utara, barat, dan selatan berbatasan dengan Kecamatan X Koto sedangkan sebelah timur dengan Kecamatan Batipuh. Berikut dipaparkan batas wilayah Kota Padang Panjang:

Tabel 4.1
Batas Wilayah

Batas Daerah	Kecamatan
Sebelah Utara	Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar
Sebelah Selatan	Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar
Sebelah Timur	Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar
Sebelah Barat	Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar

Sumber: BAPPEDA Kota Padang Panjang, 2017

Berdasarkan tabel diatas, bahwa batas wilayah Kota Padang Panjang disebelah utara berbatasan dengan Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Maka dapat disimpulkan bahwa Kota Padang Panjang merupakan kota kecil yang dikelilingi oleh Kabupaten Tanah Datar. Berikut luas daerah Kota Padang Panjang:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Luas Daerah Menurut Kecamatan dan Kelurahan

No	Kecamatan/Kelurahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
A	<u>Kecamatan Padang Panjang Barat</u>	<u>975</u>	<u>42,39</u>
	1. Silaing Bawah	261	11,35
	2. Silaing Atas	54	2,35
	3. Pasar Usang	59	2,57
	4. Kampung Manggis	316	13,74
	5. Tanah Hitam	72	3,13
	6. Pasar Baru	23	1,00
	7. Bukit Surungan	121	5,26
	8. Balai-Balai	69	3,00
B	<u>Kecamatan Padang Panjang Timur</u>	<u>1.325</u>	<u>57,61</u>
	1. Koto Panjang	133	5,78
	2. Koto Katik	101	4,39
	3. Ngalau	145	6,30
	4. Ekor Lubuk	280	12,17
	5. Sigando	140	6,09
	6. Ganting	310	13,48
	7. Guguk Malintang	190	8,26
	8. Tanah Pak Lambik	26	1,13
	Jumlah/Total	2.300	100,00

Sumber: BAPPEDA Kota Padang Panjang, 2017

Dari tabel diatas terlihat bahwa Kota Padang Panjang terdiri dari 2 Kecamatan dari 16 Kelurahan yaitu Padang Panjang Barat dengan luas daerah 975 Ha terbagi ke 8 (delapan) Kelurahan dan Padang Panjang Timur dengan luas 1.325 Ha juga memiliki 8 (delapan) Kelurahan. Kelurahan Kampung Manggis adalah kelurahan dengan luas wilayah terbesar di Kota Padang Panjang dengan luas 316 Ha, sedangkan Kelurahan Pasar Baru adalah Kelurahan dengan luas wilayah kecil, luasnya hanya 23 Ha.

4.5 Demografi (Kependudukan)

Dilihat dari aspek demografis, dapat dikemukakan bahwa jumlah penduduk Kota Padang Panjang secara fluktuatif mengalami peningkatan dari

tahun ke tahun. Menurut BPS, tahun 2012 penduduk Kota Padang Panjang adalah sebanyak 46.365 jiwa. Selanjutnya hasil Sensus Penduduk tahun 2013, jumlah penduduk Kota Padang Panjang adalah sebanyak 47.069 jiwa, serta meningkat menjadi 47.619 jiwa pada tahun 2014. Sedangkan tahun 2015, sesuai dengan proyeksi BPS, jumlah penduduk Padang Panjang adalah sebanyak 48.187 jiwa. Kemudian tahun 2016, menurut BPS jumlah penduduk Padang Panjang meningkat menjadi 48.792. Dilihat dari tingkat kepadatan penduduk dari tahun 2012 sampai tahun 2016 rata-rata bergerak dari 2.015 jiwa per km² tahun 2012, menjadi 2.121 jiwa per km² tahun 2016.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang dan Tingkat Kepadatannya

Tahun	Jumlah Penduduk	Kepadatan
2012	46.365	2015
2013	47.069	2046
2014	47.619	2070
2015	48.187	2095
2016	48.792	2121

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2017

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Kota Padang Panjang menurut kelompok umur dan Jenis Kelamin pada hasil pendataan tahun 2016 dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 3,79 persen menjadi 48.792 jiwa dengan komposisi 24.256 jiwa laki-laki dan 24.536 jiwa perempuan. Berikut peneliti paparkan jumlah penduduk Kota Padang Panjang yang dirinci menurut umur dan jenis kelamin:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Umur dan Jenis Kelamin

No	kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		Laki-laki	Perempuan		
I	II	III	IV	V	VI
1	0 – 4	2 518	2 406	4 924	
2	5 – 9	2 516	2 376	4 892	
3	10 – 14	2 619	2 430	5 049	
4	15 – 19	2 444	2 362	4 806	
5	20 – 24	1 916	1 969	3 885	
6	25 – 29	1 761	1 825	3 586	
7	30 – 34	1 810	1 842	3 634	
8	35 – 39	1 723	1 719	3 442	
9	40 – 44	1 531	1 556	3 087	
10	45 – 49	1 347	1 402	2 749	
11	50 – 54	1 213	1 297	2 510	
12	55 – 59	1 040	1 095	2 135	
13	60 – 64	722	739	1 461	
14	65 – 69	433	500	933	
15	70 – 74	318	441	759	
16	75+	345	595	940	
Jumlah		24 256	24 536	48 792	

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2016

4.6 Perekonomian Kota Padang Panjang

Penduduk Kota Padang Panjang pada umumnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mempunyai profesi yang berbeda-beda, diantaranya ada beberapa macam mata pencaharian masyarakat Padang Panjang sebagai berikut:

a. Pertanian

Secara umum potensi pertanian di Kota Padang Panjang cukup beragam seperti sayuran, padi, jagung ubi jalar, cabe, terung, dan tanaman hias merupakan komoditas yang cukup prospektif untuk dikembangkan, baik untuk memenuhi kebutuhan lokal maupun luar Padang Panjang. Namun seiring dengan perkembangan Kota, maka telah terjadi alih fungsi lahan atau



penyusutan lahan pertanian. Untuk itu berbagai usaha program insentififikasi pertanian seperti penggunaan benih unggul bermutu, pertanian organik dan penerapan teknologi anjuran sudah berkembang. Tanaman hias juga mempunyai peluang untuk diberdayakan sebagai komoditas komersial yang penting dan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan petani tanaman hias dan devisa negara. Potensi untuk mengembangkan usaha tanaman hias sangatlah prospek dalam peluang pasar internasional.

Kota Padang Panjang termasuk salah satu daerah potensi pengembangan tanaman hias di Sumatera Barat yang didukung letak ketinggian dari permukaan laut, tipe iklim, curah hujan, tipe tanah, kesuburan tanah, dan temperatur udara. Selain tanaman hias tersebut di Padang Panjang juga berkembang berbagai usaha bunga dengan berbagai jenis.

b. Perkebunan

Usaha perkebunan di Kota Padang Panjang berskala kecil (perkebunan rakyat) dengan lahan terbatas. Luas areal tanam dan produksi tanaman perkebunan dari tahun ke tahun mengalami penurunan sesuai perkembangan. Beberapa program pengembangan perkebunan telah dilakukan, diantaranya seperti penanaman bibit Kakao sebanyak 9.440 batang dan bibit Kopi 880 batang di Kelurahan Koto Katik untuk Kelompok Tani Mudo Sakato dengan anggota berjumlah 25 orang.

c. Peternakan

Pembangunan peternakan diarahkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat dengan pengembangan peternakan rakyat, salah satunya yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan penguatan modal masyarakat. Di samping itu juga dilakukan pelayanan kesehatan ternak secara insentif, bimbingan usaha, temu agribisnis dan berbagai bentuk penyuluhan lainnya. Program pengembangan peternakan utamanya ditujukan pada pengembangan sapi potong dan sapi perah.

d. Perikanan

Pelaksanaan urusan perikanan, kebijakannya diarahkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat petani ikan dengan peningkatan produktifitas dan efisiensi usaha perikanan sehingga tercipta iklim usaha yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya wirausaha perikanan. Upaya pengembangan perikanan sesuai dengan potensi yang ada diarahkan untuk pengembangan budidaya ikan air tawar, pengembangan agribisnis perikanan, peningkatan sarana dan prasarana perikanan, pencegahan dan pemberantasan hama penyakit ikan. Pengembangan budidaya perikanan darat di Kota Padang Panjang dilakukan melalui budidaya kolam air deras, kolam air tenang, keramba, dan perairan umum yang dikelola secara terbatas. Jenis ikan yang banyak dibudidayakan antara lain ikan nila, ikan lele, ikan mas, dan dll.

e. Kehutanan

Pelaksanaan urusan kehutanan di Kota Padang Panjang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian. Sesuai dengan potensi yang ada, maka penebangan kehutanan bersifat skala kecil atau hutan rakyat dengan program pemanfaatan potensi hutan, rehabilitasi hutan dan lahan, perlindungan dan pembinaan sumber daya hutan. Hal ini bertujuan antara lain untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga dapat



berfungsi sebagai pelindung lingkungan, mencegah banjir, tanah longsor, erosi, dan sekaligus untuk mendukung produktivitas sumber daya hutan dan lahan serta melestarikan keragaman hayati.

f. Industri

Penyelenggaraan urusan industri di Kota Padang Panjang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UMKM, Perindustrian dan Perdagangan. Perkembangan industri di Kota Padang Panjang pada umumnya berskala mikro atau home industri, kecil, menengah atau *Home Industry* yang dikelola baik secara formal maupun informal, sehingga rentan sekali untuk beralih usaha ke sektor lain jika ditimpa krisis. Industri rumah tangga (*Home Industry*) yang banyak digeluti masyarakat seperti usaha makanan ringan seperti: jagung goreng, kerupuk talas, kerupuk ubi dan jenis kerupuk lainnya. Sedangkan industri usaha lainnya seperti usaha bordir, industri kulit, batu kapur dan dll.

g. Perdagangan

Penyelenggaraan Urusan Perdagangan di Kota Padang Panjang semenjak tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 dilaksanakan oleh Kantor Pengelolaan Pasar dan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan. Dalam pengembangan sektor perdagangan ini terdapat kendala seperti belum terbangunnya pasar yang representatif dan sering terjadinya kebakaran pasar. Selanjutnya pengembangan berbagai sarana dan prasarana perdagangan terus dilakukan, baik oleh pemerintah daerah maupun oleh swasta, sehingga usaha perdagangan terus berkembang seperti toko swalayan dan ruko.

h. Pariwisata

Pengembangan urusan pariwisata juga merupakan kegiatan yang cukup strategis, sehingga dari tahun ke tahunnya kegiatannya terus mengalami peningkatan. Berbagai usaha pengembangan kepariwisataan terus diupayakan, baik dalam bentuk wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner. Objek wisata yang cukup terkenal di Padang Panjang antara lain adalah: MIFAN, Lubuk Mata Kucing, Goa Batu Batirai dan lainnya. Untuk objek wisata budaya antara lain meliputi PDIKM, berbagai bentuk kesenian tradisional seperti randai, pasambahan, sedangkan untuk wisata kuliner cukup. Disamping itu, perkembangan hotel dan restoran cukup pesat di Kota Padang Panjang. (Hasil wawancara dengan Bapak Putra Dewangga sebagai Kabid Litbang Statistik pendataan dan pelaporan (BAPPEDA) Padang Panjang, Tanggal 30 November 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.